STUDI EMPIRIS PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDITOR DAN AUDIT TENURE TERHADAP KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN PADA EMITEN PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BURSA EFEK PERIODE 2015 – 2018

Hayuningtyas Pramesti Dewi

Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana

Jalan Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur

Hp: 0822.1372.2217, e-mail: barakatih.789@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of the reputation of the public accounting firm, auditor's opinion, and audit tenure on the delay in the submission of audited financial statements. The data is taken from the Indonesia Stock Exchange for mining companies for the period 2015 - 2018. The data were analyzed using multiple linear regression and tested using the t test and f test. The results of hypothesis testing conclude that the reputation of the public accounting firm partially has a significant negative effect, the auditor's opinion partially has a significant negative effect, audit tenure partially has no effect on the delay in the submission of audited financial statements. While the three independent variables simultaneously have a significant positive effect on the delay in submitting audited financial statements.

Keywords: *Public Accounting Firm Reputation, Auditor Opinion, Audit Tenure, Delay in Submission of Audited Financial Statements*

PENDAHULUAN

Ketika sebuah perusahaan telah listing di Bursa Efek Indonesia untuk berinteraksi dalam pasar modal maka perusahaan tersebut berkewajiban untuk mempublikasikan Laporan Keuangannya yang telah diaudit oleh Auditor Independen. Laporan Keuangan merupakan media bagi Investor dan pengguna Laporan Keuangan lainnya untuk menilai suatu perusahaan, khususnya kinerja keuangannya dan kepatuhan penyusunan Laporan Keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penyampaian Laporan Keuangan Audit diwajibkan tepat pada waktunya untuk menjaga tingkat relevansi dari informasi Laporan Keuangan itu sendiri. Peraturan mengenai penyampaian Laporan Keuangan telah diatur oleh Undang – Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menjelaskan

mengenai perusahaan atau emiten publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM-LK). Sejak tanggal 1 Agustus 2012 BAPEPAM-LK menerbitkan keputusan, Peraturan Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan mengenai pendaftarannya sudah menjadi efektif, diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Meskipun demikian, tetap saja terdapat ketidak disiplin perusahaan dalam menyampaikan Laporan Keuangannya. Seperti yang dilansir dari market.bisnis.com bahwa PT Bursa Efek

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i3.597>

Indonesia memberhentikan perdagangan saham 10 emiten yang belum menyampaikan Laporan Keuangan tahunannya per 31 Desember 2019. Dari 10 tersebut 4 emiten mendapatkan suspense per 1 Juli 2019 karena belum menyampaikan Laporan Keuangan tahunan per 31 Desember 2018, sedangkan 6 emiten lainnya mendapatkan perpanjangan suspensi perdagangan saham karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditannya per 31 Desember 2018 dan belum membayar denda. Ketidaksiplinan ini bahkan terjadi dari tahun 2015 dan cenderung berasal dari perusahaan pertambangan. Berikut adalah data perusahaan pertambangan yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangannya setelah selesai di audit selama tahun 2015 – 2018.

Tabel 1
Daftar Perusahaan yang Mengalami
Keterlambatan Penyampaian
Laporan Keuangan Auditasi Tahun
2015 – 2018

No .	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
1.	BIPI	BORN	APEX	APEX
2.	BORN	BRAU	ATPK	BORN
3.	BRAU	ENRG	BORN	SUGI
4.	BUMI	MTFN	MTFN	CKRA
5.	ENRG	TKGA	CKRA	
6.	MTFN	ARTI		
7.	GTBO	GTBO		
8.	SIAP			
A	8	7	5	4
B	18	17	10	10

C	44,40 %	41,20 %	50,00 %	40,00 %
----------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Dari data tersebut diatas terlihat bahwa persentase keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditasi terutama dilakukan oleh perusahaan pertambangan.

Keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditasi dapat disebabkan karena lamanya proses pengauditan yang dilakukan oleh auditor independent yang mengaudit emiten tersebut sehingga menghambat waktu untuk emiten melaporkan keuangan auditannya secara tepat waktu. Adapun beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditasi tersebut yaitu reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor dan *Audit Tenure*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rubianto, A.V (2017), reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan. Reputasi KAP dalam penelitian ini diprosisikan dengan nilai KAP yang digunakan emiten sebagai auditor eksternalnya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Annisa, D dan Unggul, U.E (2018) jenis opini auditor dan *audit tenure* berpengaruh secara negatif terhadap keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditasi. Opini Auditor dalam penelitian ini diprosisikan dengan nilai terhadap pendapat yang diberikan pada Laporan Keuangan emiten, sedangkan *audit tenure* diprosisikan dengan tahun perikatan audit sebenarnya.

KAJIAN TEORI**Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan (*Audit Delay*)**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa emiten yang listing di BEI wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Penyampaian Laporan Keuangan Auditan tepat waktu menjaga informasi di dalamnya tetap relevan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Salah satu faktor yang dapat menghasilkan audit berkualitas dan tepat waktu adalah reputasi Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit independen terhadap Laporan Keuangan emiten. Dalam pengetahuan mengenai Kantor Akuntan Publik bereputasi, dikenal empat KAP besar atau *The Big Four* yang dipercaya bereputasi menghasilkan audit Laporan Keuangan yang berkualitas. Adapun KAP di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* dan yang tidak berafiliasi dengan *The Big Four*. Meski pada dasarnya menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 bentuk usaha KAP menurut hukum di Indonesia ada dua macam yaitu KAP perseorangan dan KAP bentuk persekutuan, namun para pengguna Laporan Keuangan lebih mempercayai hasil audit yang berkualitas dengan menggunakan KAP yang bereputasi yaitu yang berafiliasi dengan *The Big Four*.

Opini Auditor

Opini Auditor adalah tanggung jawab yang diberikan seorang akuntan publik dalam memberikan pendapatnya terhadap

kewajaran Laporan Keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen perusahaan yang menjadi kliennya (Agoes 2017). Standar Profesional Akuntan Publik menyatakan terdapat lima tipe pendapat yang diberikan oleh Auditor Independen yaitu Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Perjelas (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*), Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) dan Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*).

Audit Tenure

Audit Tenure adalah panjangnya masa KAP atau auditor dalam melakukan jasa pengauditan pada perusahaan yang menjadi kliennya dalam waktu berturut-turut. Keputusan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas Laporan Keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama enam (6) tahun berturut turut untuk tetap menjaga independensi auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, namun dalam hal mengurangi keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan audit tenure yang panjang auditor akan lebih efisien dalam melaksanakan tugasnya karena lebih memahami kondisi perusahaan yang menjadi kliennya dan mengurangi keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis penelitian

H₁ : Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i3.597>

H₂ : Opini Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

H₃ : Audit Tenure berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

H₄ : Reputasi KAP, Opini Auditor dan Audit Tenure berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: 1. Reputasi KAP (X₁) yang menggunakan indikator penilaian berupa KAP berdasarkan pengelompokan: a) KAP berafiliasi dengan *The Big Four* b) KAP tidak berafiliasi dengan *The Big Four* c) KAP Nasional d) KAP Regional dan Lokal besar 5) KAP Lokal Kecil. 2. Opini Auditor (X₂) yang menggunakan indikator berupa pendapat auditor atas Laporan Keuangan emiten kliennya yaitu: a) Wajar Tanpa Pengecualian b) Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Penjelasan c) Wajar Dengan Pengecualian d) Tidak Memberikan Pendapat e) Tidak Wajar. 3. *Audit Tenure* (X₃) yang menggunakan indikator berupa jangka waktu hubungan perikatan auditor dengan emiten kliennya. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan (Y) yang menggunakan indikator jeda waktu antara tanggal seharusnya menyampaikan keuangan dengan tanggal Laporan Audit.

Penelitian ini mengambil data Laporan Keuangan Tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Adapun dari

keseluruhan perusahaan tersebut hanya diambil sampel sebanyak 41 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yaitu: Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018, perusahaan memiliki kelengkapan data berupa annual report, Laporan Keuangan telah diaudit, perusahaan tidak mengalami *delisting*, perusahaan memiliki tahun tutup buku yang berakhir pada 31 Desember. Data dikumpulkan dari dokumentasi Laporan Keuangan yang terdapat pada situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Data dianalisis dan diuji menggunakan alat regresi berupa regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis untuk parsial menggunakan Uji T sedangkan simultan menggunakan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil uji regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.781	.134		13.276	.000
	Reputasi KAP (X ₁)	-.134	.031	-.300	-4.261	.000

Opini Audit (X ₂)	-1 85	.03 5	-.365	- 5.2 32	.0 0
Audit Tenure (X ₃)	-.0 23	.02 9	-.053	-.7 96	.4 2 7
a. Dependent Variable: Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan (Y)					

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 1,781 - 0,134X_1 - 0,185X_2 - 0,023X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

1. Nilai konstanta (α) dalam model regresi ini sebesar 1,781. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan adalah sebesar 1,781.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X₁ yaitu Reputasi KAP (b_1) memiliki hubungan negatif terhadap variabel dependen Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan. Dalam model regresi di atas diperoleh nilai sebesar -0,134. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yaitu, Opini Auditor dan *Audit Tenure* bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan nilai Reputasi KAP akan diikuti dengan penurunan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan sebesar 0,134.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X₂ yaitu Opini auditor (b_2) memiliki hubungan negatif terhadap variabel dependen Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan. Dalam model regresi di atas diperoleh nilai sebesar -0,185. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yaitu, Reputasi KAP, dan *Audit Tenure* bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan nilai Opini auditor akan diikuti dengan penurunan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan sebesar 0,185.

4. Nilai koefisien regresi untuk variabel X₃ yaitu *Audit Tenure* (b_3) memiliki hubungan negatif terhadap variabel dependen *Audit Delay*. Dalam model regresi di atas diperoleh nilai sebesar -0,023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yaitu, Reputasi KAP dan Opini auditor bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan nilai *Audit Tenure* akan diikuti dengan penurunan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan sebesar 0,023.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T) dan Pembahasan

Table 3. Uji t uji parsial

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
			Beta

1	(Constant)	1.781	.134		13.276	.000
	Reputasi KAP (X ₁)	-.134	.031	-.300	-4.261	.000
	Opini Auditor (X ₂)	-.185	.035	-.365	-5.232	.000
	Audit Tenure (X ₃)	-.023	.029	-.053	-.796	.427
a. Dependent Variable: Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan (Y)						

Berdasar table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₁ : Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Pada output hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, angka signifikansi untuk variabel reputasi KAP (X₁) adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai t pada tabel di atas bernilai negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, hipotesis untuk variabel Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, dan dapat disimpulkan H₁ diterima karena didukung dengan hasil pengujian yang telah dilakukan.

Uji Simultan (Uji F) dan Pembahasan

Table 4 Uji F

H₂ : Opini Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Pada output hasil pengujian regresi yang dilakukan pada tabel di atas menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel Opini auditor (X₂) adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari pada nilai tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dan nilai t untuk variabel Opini Auditor pada tabel di atas berada pada koefisien negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, hipotesis yang dirumuskan untuk variabel Opini auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Dengan demikian, hipotesis H₂ ditolak karena hasil dari pengujian yang dilakukan tidak sejalan.

H₃ : Audit Tenure berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Pada output hasil pengujian regresi yang dilakukan dan dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel *Audit Tenure* (X₄) adalah sebesar 0,427. Nilai signifikan untuk variabel *Audit Tenure* berada jauh di atas nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa, hipotesis yang telah dirumuskan untuk variabel independen *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. Dengan demikian pula, untuk hipotesis H₄ ditolak. Karena hipotesis tersebut tidak sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan.

ANOVA ^a					
Model	Sum of	df	Mean	F	Sign.

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i3.597>

		Squa res		Squ are		
1	Regres sion	7.85 1	3	2.61 7	23.7 18	.00 0 ^b
	Residu al	17.6 54	1 6 0	.110		
	Total	25.5 05	1 6 3			
a. Dependent Variable: Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Audit Tenure (X ₃), Opini Auditor (X ₂), Reputasi KAP (X ₁)						

Berdasar table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₄ : Reputasi KAP, Opini Auditor dan Audit Tenure berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3 di atas, output tersebut menunjukkan nilai signifikansi senilai 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Reputasi KAP, Opini Auditor, dan *Audit Tenure* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, dan dapat disimpulkan H₄ diterima karena didukung dengan data dan hasil pengujian yang telah dilakukan, dan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN\

Kesimpulan

1. Pengujian Hipotesis Pertama memberikan hasil Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa apabila emiten menggunakan jasa Auditor dari KAP yang bereputasi baik, maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan. KAP bereputasi baik cenderung dapat lebih cepat melakukan proses audit karena ketersediaan para Auditor mereka yang sudah berpengalaman dan professional, ditambah ketersediaan teknologi yang dapat membantu para Auditornya bekerja lebih efisien.
2. Pengujian Hipotesis Kedua memberikan hasil Opini Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan, hal ini menunjukkan apabila Auditor memberikan opini yang diharapkan oleh emiten misalnya opini Wajar Tanpa Pengecualian maka akan mengurangi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, namun jika Auditor memberikan opini yang tidak diharapkan misalnya opini Tidak Wajar, maka dari manajemen emiten akan meminta waktu lebih lama untuk konsultasi lebih intensif dan melakukan perbaikan atas hasil konsultasi tersebut.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga memberikan hasil Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, hal ini menunjukkan bahwa berapa lamanya waktu pekerjaan pemeriksaan laporan keuangan tersebut tidak ada

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i3.597>

pengaruhnya terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

4. Hipotesis Keempat memberikan hasil bahwa secara bersama-sama Reputasi KAP, Opini Auditor dan Audit Tenure berpengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Pelaporan Keuangan Auditan, hal ini menunjukkan meski secara parsial variable bebas ada yang tidak berpengaruh, adapula yang berpengaruh signifikan namun apabila dikerjakan bersama sama maka mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan di arah positif.

Saran

1. Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang tepat waktu menjadi penilaian yang baik bagi emiten. Dari sisi kepatuhan terhadap peraturan OJK maupun dari sisi menjadi pertimbangan tertentu bagi calon Investor. Oleh sebab itu disarankan emiten memperhatikan dengan lebih seksama mengenai waktu pengauditan sehingga penyampaian Laporan Keuangan Auditan dapat tepat waktu.
2. Pemilihan KAP yang bereputasi diharapkan dapat memberikan hasil penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang tepat waktu, namun disarankan emiten pun mempersiapkan terlebih dahulu Laporan Keuangan yang mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan data-data yang lengkap sehingga mempermudah para Auditor dalam melakukan pekerjaannya.
3. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variable bebas lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi Penyampaian Laporan

Keuangan Auditan, misalnya dari faktor makro, yaitu perubahan Standar Akuntansi atau Standar Profesional Akuntan Publik, atau misalnya perubahan perilaku pekerjaan pengauditan dari langsung menjadi daring, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Ahsan Habib, Md. Borhan Uddin Bhuiyan, Hedy Jiaying Huang, dan Muhammad Shahih Miah (2018). Determinants of Audit Report Lag: A Meta-analysis School of Accountancy, Massey University Auckland, New Zealand, *Int J Audit*, 2018 : 1-25
- Aisyah Vanadia Rubianto. (2017). The Analysis on Factors Affecting Audit Delay on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 3, September 2017, hlm. 205 – 214.
- Annisa, D., & Unggul, U. E. (2018), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini auditor, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108–121.
- Ardianingsih, Arum. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, Alvin A , Randal J Elder & Mark S.Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.

Butarbutar, Nurlina. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010*. Skripsi, Universitas Sumatra Utara.

Darmawan, Y., & Widhiyanti. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 254–282.

Esterini, Dwi Hayu & Laksiro, Herry. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit DELay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.

H.Syamsul, Bahri Surbakti, Windy Aginta. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM* ISSN 2622-6421 Volume 9, Nomor 02, Oktober 2019.

Halim Abdul. (2015). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *SA 200: Standar Audit*.

Irine Herdjiono, Nanik Sutanti (2018). *Determinants of audit delay: evidence from manufacturing sector of Indonesia Audit Financiar*. XVI, Nr. 3 (151)/2018. 373-381. ISSN: 1558-5812; ISSN on-line: 1844-98801

Isieny Wendy, Vonni Rizal, Hantono (2019). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Industri Dasar dan Kimia Berkala. *Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04, No. 01 (2019): 35-48.

Keputusan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik

Kristiantini dan Sujana. (2017). Pengaruh Opini auditor, Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20.1. Juli (2017): 729-757.

Malinda Dwi Apriliane. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyadi. (2017). *Auditing*. Edisi ke 12. Jakarta: Salemba Empat.

Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh audit delay, opini auditor, reputasi auditor dan pergantian manajemen pada voluntary auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(10), 214-218.

Peraturan BAPEPAM 1 Agustus 2012 BAPEPAM-LK, keputusan, Peraturan Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012.

Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan

Tandiontong, Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Undang-undang no. 8 tahun 1995 BAPEPAM

Verawati andhika, ni made, & Wirakusuma, made gede. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini auditor Dan Komite Audit Pada Audit Delay, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, 17(2), 2302–8556.

Wiryakriyana, A. A. gede, & Widhiyani, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.1, 19(1), 771–798.

Yadiati, winwin. (2017). Kualitas pelaporan keuangan. Jakarta : prenada media

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i3.597>

Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pradnyaniti, Y., & Suardhika, M. S (2019). Pengaruh Audit Tenure, dan Auditor Switching Pada Audit Delay, dengan Financial distress sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.26.3 .Maret (2019): 2098-2122.

R. Wedi Kusumah dan Daniel T. H. Manurung. (2017). The Effect of Audit Quality, Tenure of Audit to Audit Lag Report with Specialized Industry of Auditors as a Moderating Variable, *International Journal of Applied Business and Economic Research* ISSN : 0972-7302, Vol 15 No 25.

Sigit Handoyo dan Ezra Diandra Maulana (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 2, Agustus 2019 Vol. 13 No. 2, Agustus 2019, 142 – 152

Syarifa Yunindiah Lestari, dan Muhammad Nuryatno. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange International, *Journal of*